

**Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pemahaman
Pencatatan Keuangan Di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana
Kabupaten Barito Kuala**

**Dewi Maharani
Ikhwatun Hasanah**

Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
dewimaharani922@gmail.com
ikhwatunhasanah@ymail.com

Abstrak

Indonesia merupakan Negara yang unsur penunjang dan penggerak perekonomiannya dari usaha kecil. Usaha kecil merupakan usaha yang banyak dijalankan oleh masyarakat. Sebagian besar usaha yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pemerintah Indonesia dengan berbagai kebijakan ekonomi berusaha mengembangkan dan memberdayakan usaha kecil sebagai salah satu penopang perekonomian secara nasional, menyediakan lapangan pekerjaan, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai wirausaha.

Kata Kunci: *Pelatihan, Pembukuan sederhana, Usaha kecil*

Abstract

Indonesia is a country which supports and drives its economy from small business. Small business are business that are mostly run by the community. Most of the business are built to meet the needs of everyday life. The government of Indonesia with various economic policies is trying to develop and empower small business as one of the pillars of the national economy, provider jobs, and improvement the quality of human resources an entrepreneur.

Keywords: *Training, Simple Bookkeeping, Small Business*

PENDAHULUAN

I. Analisis Situasi

Usaha kecil di Indonesia merupakan salah satu unsur penunjang dan penggerak perekonomian yang berpengaruh sangat signifikan dalam perekonomian di Indonesia. Mengingat keterbatasan lapangan pekerjaan yang disediakan oleh Pemerintah, dan jumlah penduduk yang meningkat tajam berdampak

jelas pada persaingan dalam mencari pekerjaan. Namun, Indonesia tetap bertahan dalam situasi sulit sekalipun, karena di dukung oleh peran dari usaha kecil, usaha kecil kemengah ataupun usaha mikro kecil menengah.

Disisi lain, seiring berkembangnya zaman dan begitu deras arus globalisasi menuntut setiap individu untuk lebih kreatif

dalam menemukan peluang-peluang usaha untuk menghasilkan pendapatan. Usaha kecil bila dilihat perkembangan jumlahnya dari tahun ketahun mengalami peningkatan secara signifikan, namun bila di lihat dari aspek finansialnya hanya sedikit usaha kecil yang mengalami perkembangan dalam hal pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan salah satu aspek terpenting dalam menjalankan usaha.

Pembukuan sederhana merupakan proses yang sistematis dalam pencatatan keuangan usaha kecil dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan usaha sehingga terlihat perkembangan usaha yang dijalankan. Untuk itu, usaha kecil yang dikelola oleh orang-orang yang memiliki kemampuan lebih kecil bila di bandingkan wirausaha yang mapan dengan memiliki modal yang besar serta sudah menggunakan teknologi di perlukan harus lebih siap bersaing guna meningkatkan kesejahteraannya melalui pengelolaan pembukuan secara benar, sehingga dapat membaca peningkatan usaha melalui laba yang di peroleh.

Belajar untuk melakukan pembukuan secara benar di mulai dari yang sederhana sangatlah bermanfaat, mengingat kebutuhan dalam mengukur peningkatan dan perkembangan usaha yang di kelola. Dalam pelaksanaannya usaha kecil di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kab. Barito

Kuala belum mampu membuat pembukuan sederhana untuk menyusun pengeluaran dan pemasukan sebagai alur pencatatan keuangan dari kegiatan usaha mereka agar dapat mengukur laba (keuntungan) yang diperoleh.

II. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang terjadi pada mitra pengabdian masyarakat ini ada beberapa hal, diantaranya:

1. Laba (keuntungan), dimana usaha kecil menjalankan usaha berjalan secara normal namun tidak mengalami perkembangan. Laba (keuntungan) yang diperoleh oleh usaha kecil tidak dapat di lihat dengan nominal/angka.
2. Manajemen pembukuan, usaha kecil tidak mampu melakukan pembukuan sederhana dikarenakan tidak memiliki pedoman yang dijadikan referensi untuk belajar melakukan pencatatan keuangan usaha.
3. Transaksi non tunai, banyaknya jual beli yang terjadi pada usaha kecil di Desa Puntik Tengah yang non tunai. Artinya masyarakat membeli dengan cara berhutang.

III. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan uraian sebelumnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan dalam praktek, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pelatihan

Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kab. Barito Kuala, mencakup 3 hal yang akan dilakukan yaitu:

- a. Pemahaman konsep dasar tentang pembukuan sederhana secara umum
- b. Penyampaian pentingnya pembukuan keuangan usaha kecil, sehingga dapat membedakan keuangan pribadi agar mengetahui atau mudah menganalisis hasil usaha
- c. Pemahaman tentang laporan arus kas, laba/rugi dan laporan perubahan modal serta neraca

2. Pendampingan dalam praktek
 Pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kab. Barito Kuala, selama 1 Bulan dimana untuk pelatihan dibutuhkan selama 4 kali pertemuan, sedangkan implementasi serta refleksi dan tindak lanjut dibutuhkan masing-masing 2 kali pertemuan. Dalam kegiatan pendampingan yang dilakukan yaitu mempraktekkan langsung penyusunan pembukuan sederhana bagi usaha kecil yang berada

di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kab. Barito Kuala guna untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan. Setiap pertemuan akan menghabiskan waktu sekitar 2-4 jam.

IV. Hasil yang Di Capai

Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kab. Barito Kuala dilaksanakan selama 2 hari dengan tiga tahapan, sebagai berikut:

Tabel 4.1. Rician Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari, Tanggal	Materi	Waktu
1	Sabtu, 21 Desember 2019	Registrasi Peserta	09.00 – 09.30 Wita
		Pengantar Pembukuan Sederhana	09.30 – 11.30 Wita
		Diskusi	11.30 – 12.30 Wita
		Selesai	-
2	Senin, 23 Desember 2019	Registrasi Peserta	09.00 – 09.30 Wita
		Praktik Pembukuan Sederhana	09.30 – 11.30 Wita
		Diskusi	11.30 – 12.30 Wita
		Selesai	-

3	Tidak Terjadwa 1	Pendampingan Konsultasi ke Usaha Kecil	5 Jam
---	---------------------	--	-------

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari dengan pemateri di hari pertama oleh Ibu Dewi Maharani, S.Pd., M.Si, dengan materi Pengantar pembukuan sederhana dan di hari kedua ibu Ikhwatun Hasanah, M.SA dengan materi Praktik Pembukuan Sederhana untuk usaha kecil. Kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 wita dengan kegiatan awal registrasi peserta dan berakhir pada pukul 12.30 wita ditutup dengan diskusi lanjut pada makan siang bersama dengan peserta pelatihan.

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah di tentukan sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan observasi dan wawancara dengan pemilik usaha kecil untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada usahanya.

Pelatihan pembukuan sederhana untuk usaha kecil bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para pelaku usaha, dapat memisahkan keuangan pribadi dengan usaha serta para pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik. Materi yang disiapkan dalam pelatihan pembukuan sederhana bagi usaha kecil, yaitu meliputi:

- a. Pemahaman konsep dasar tentang pembukuan sederhana secara umum
- b. Penyampaian pentingnya pembukuan keuangan usaha kecil, sehingga dapat membedakan keuangan pribadi agar mengetahui atau mudah menganalisis hasil usaha
- c. Pemahaman tentang laporan arus kas, laba/rugi dan laporan perubahan modal serta neraca

Pembukuan merupakan bagian terpenting dalam pengelolaan keuangan dalam bisnis baik berskala besar maupun kecil. Melalui pembukuan dapat melihat pergerakan dari perjalanan bisnis yang dilakukan. Namun, masih banyak pelaku usaha yang tidak memperhatikan pengelolaan keuangannya dengan benar, sehingga dalam perjalanan bisnis yang dilakukannya tidak terlihat secara jelas perkembangan usaha baik secara keuntungan ataupun material yang dimiliki.

Dalam pelaksanaan pelatihan pembukuan sederhana ini pemateri memberikan pengenalan atau pendahuluan mengenai akuntansi dasar sehingga peserta mampu memahami dengan mudah. Peserta yang hadir belum mengetahui fungsi akuntansi, bahkan mereka menganggap belajar akuntansi sangat sulit. Pemateri diawal memberikan penguatan pentingnya akuntansi bagi usaha kecil untuk melakukan pembukuan

sehingga arus uang yang masuk dan keluar di dalam usaha dapat di lihat perkembangannya.

Menurut Hasibuan (Maulani, 2016. hlm 33) manajemen keuangan usaha kecil pada dasarnya tidak terlepas dari fungsi manajemen itu sendiri yang meliputi kegiatan perencanaan/*planning*, pengorganisasian/*organizing*, pelaksanaan/*actuating*, dan pengendalian /*controlling* serta evaluasi (POAC). Dengan begitu, apabila manajemen tersusun dengan baik, maka akan berpengaruh baik pula pada pengelolaan keuangan dari usaha yang dijalankan. Sedangkan menurut Rivai, V (2013) menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat, seperti memberikan informasi kas yang dapat di percaya, memberikan informasi mengenai informasi hasil usaha dalam satu periode, membantu pihak berkepentingan menilai potensi usaha dan memberikan informasi yang relevan dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

Informasi-informasi ini mulai di mengerti oleh peserta pada saat pelatihan di hari terakhir, dimana peserta langsung praktik membuat pembukuan secara sederhana dari usaha yang di miliki. Pada sesi ini, diskusi berjalan ramai peserta sangatlah antusias ketika membuat catatan-catatan keuangannya, terutama pada transaksi non tunai (utang) yang mereka jalani. Banyaknya utang pembeli menambah daftar kesulitan bagi usaha kecil

menghitung modal yang dimiliki. Dengan dilakukannya praktik pembukuan sederhana pada usaha mereka dengan begitu pula usaha yang mereka jalankan selama tahunan tidak menampakkan hasil yang memuaskan, dikarenakan adanya percampuran uang pribadi dengan uang usaha, banyaknya utang dari pembeli dan penggunaan uang yang tidak pas berdasarkan alur pengeluaran. Setelah sesi praktik peserta menyadari, kalau pembukuan sederhana ini membantu mereka untuk melihat perkembangan usaha yang dijalankan.

Dengan diadakannya pelatihan ini, diharapkan peningkatan dan pengembangan usaha dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku dan mampu membangun potensi usaha untuk mencapai kesejahteraan hidup.

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan pembukuan sederhana bagi usaha kecil di desa puntik tengah kecamatan mandastana kabupaten barito kuala bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pencatatan keuangan berjalan dengan lancar. Semua peserta sangat semangat mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi peningkatan usaha mereka.

Saran

Pelaku usaha disarankan untuk tetap menjaga pencatatab keuangan usaha agar terlihat jelas perkembangan usaha yang dijalankan. Selain itu, peserta diharapkan lebih mengurangi transaksi non tuani (utang) pada pembeli dalam ukuran nominal besar, mengingat keuntungan yang dimiliki oleh usaha kecil tidaklah besar, sehingga tidak menimbun modal usaha pada pembeli dan tidak merusak perkembangan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap,S., S. (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi kesebelas, Rajawali Pers, Jakarta.
- Haysim, Diana. 2013. Kualitas Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). (Studi kasus pada Distribution Store (Distro) di Kota Medan). Jurnal Jupiis Vol. 5 No 2.
- Maulani. Terra Saptina. (2016). Pelatihan Pembukuan Keuangan Sederhana dan Motivasi Kewirausahaan pada Kelompok Usaha Makanan RW 02 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Bandung. Jurnal Dharma Bakti STIE Ekuitas, 1(1),p.33
- Rio F Wilantara dan Susilawati (2016). Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM. Refika Aditama
- Rivai, V. (2013). Comercial Bank Management: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.